

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era revolusi Industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi ke-4 ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah. Revolusi industri mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri terkini mendorong sistem otomatisasi di dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi sebuah bisnis (Schwab, Klaus, 2016).

Prinsip dasar revolusi industri 4.0 adalah menggabungkan mesin, alur kerja, dan sistem dengan menerapkan jaringan di sepanjang rantai dan proses produksi. Dengan adanya revolusi ini akan mendorong perubahan perilaku masyarakat, dan terciptanya peluang bisnis dan lapangan kerja baru. Masyarakat Indonesia dituntut untuk bisa memiliki inovasi untuk bisa bersaing di era saat ini. Era revolusi industri 4.0 harus dijadikan sebagai peluang bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya, dengan demikian perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Perubahan dari era revolusi industri 4.0 yang paling terlihat dari perilaku masyarakat pada penggunaan internet.

Adapun hasil survey Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) mengenai pengguna internet di Indonesia dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I. 1

Data Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018

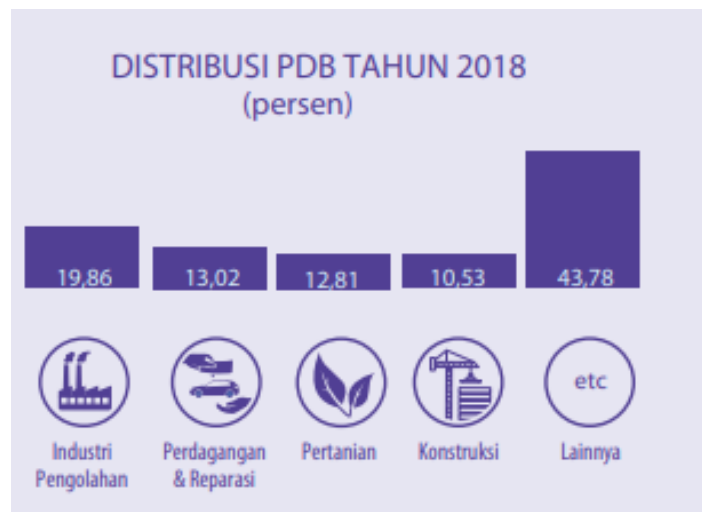
Jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2018 sebesar 171,17 juta *user* atau sekitar 64,8% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 264,16 juta. Pengguna internet terbesar ada di pulau Jawa dengan total pengguna sebanyak 55,7%. Berdasarkan kontribusi pengguna internet untuk provinsi Jawa, Jawa Barat merupakan kontribusi terbesar yaitu 16,7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Internet di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 132,7 juta, maka terjadi kenaikan yang cukup signifikan dalam waktu 2 tahun. *Sumber:* www.apji.or.id, 2019.

Perkembangan teknologi membuat penyebaran informasi semakin cepat dan akurat, oleh karena itu perusahaan di tuntut untuk mengelola informasi perusahaan mereka dengan dukungan teknologi agar perusahaan tetap bisa bertahan dalam berkompetisi di tengah ketatnya persaingan. Di era saat ini dengan berkembangnya teknologi, perusahaan harus menerapkan sebuah sistem yang mendukung keberlangsungan *operational* perusahaan. Dengan penerapan sistem, perusahaan dapat mengontrol informasi internal lebih efektif.

Dewasa ini penggunaan teknologi tidak hanya digunakan oleh perusahaan berbasis digital atau perusahaan besar untuk manajemen perusahaannya, Usaha Kecil Menengah (UKM) juga mulai meningkatkan daya saingnya dengan menggunakan teknologi sebagai *support system* usahanya. UKM beradaptasi dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan keuntungannya yang diperoleh dan mengoptimalkan operasional perusahaan. Penggunaan teknologi juga dapat

lebih mudah membantu mengembangkan usaha lebih baik lagi daripada usaha konvensional.

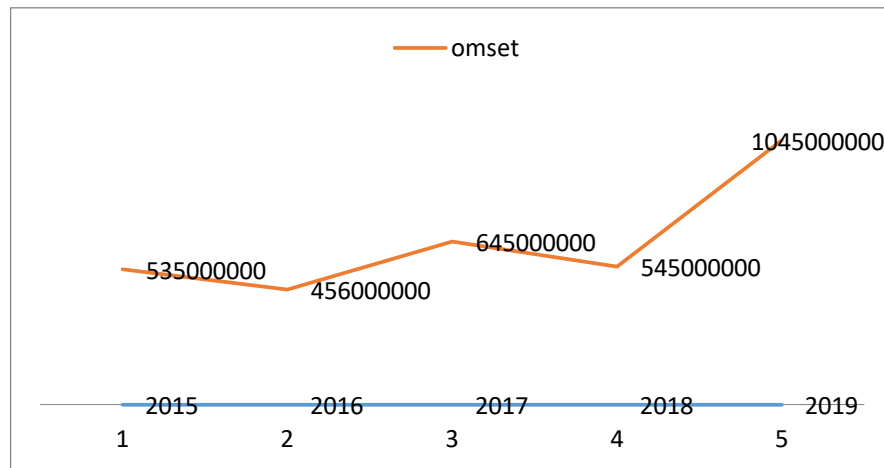
UKM merupakan salah satu penggerak ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM memiliki andil yang besar dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 industri di bidang konstruksi menyumbang 10,53% yang dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I. 2

Data Distribusi PDP Tahun 2018

CV Unggul Jaya adalah UKM yang bergerak di bidang konstruksi yang melayani produksi barang dari baja atau besi yang terletak di Jl. Letjen Suprpto No.47 Kepuh Kiriman, Kec.Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Usaha ini merupakan bisnis milik keluarga yang didirikan sejak tahun 1992. Kegiatan di perusahaan ini yaitu fabrikasi barang baja atau besi dan potong tekuk plat besi. Hal yang mendasari bisnis ini dijalankan adalah melihat dari potensi usaha konstruksi baja itu sendiri dimana saat ini permintaan pasar meningkat pesat dan kompetitornya yang rendah. Saat ini CV Unggul Jaya sudah memiliki 19 orang karyawan untuk kegiatan produksi. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen perusahaan CV Unggul Jaya memaparkan data omset perusahaan pada tahun 2015 – 2019 yang mengalami fluktuatif. Berikut merupakan data omset perusahaan yang dapat dilihat pada Gambar I.3.



Gambar I. 3

Data Jumlah Omset Perusahaan CV Unggul Jaya

Berdasarkan Gambar I.3 jumlah omset CV Unggul Jaya, dapat disimpulkan jumlah omset yang diterima perusahaan mengalami fluktuatif yang cenderung naik, hal ini menandakan bahwa penjualan perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Meskipun penjualan perusahaan sudah cukup baik, akan tetapi peningkatan omset perusahaan ini belum diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang memadai untuk pengelolaan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh perusahaan CV Unggul Jaya salah satunya pencatatan yang dilakukan dengan cara manual yaitu pencatatan dengan buku menyebabkan banyak terjadi kesalahan terutama mensinkronkan data pemasukkan dan pengeluaran yang ada di nota dengan data pada buku pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan *manager* perusahaan CV Unggul Jaya yang bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis perusahaan, kesalahan tersebut dapat terjadi akibat seringnya pencarian data yang sulit, data hilang dan duplikasi data. Sistem manual yang diterapkan oleh perusahaan saat ini masih memiliki kelemahan yang cukup fatal akibat dari *human error*. Selain itu proses rekap keuangan masih dilakukan secara manual dengan memindahkan data pada buku pencatatan ke dalam format Excel dan hal ini akan menyebabkan masalah yaitu koreksi data yaitu pencocokan antara buku dengan Excel yang akan memakan waktu cukup lama.

Sudah merupakan konsep dasar bahwa setiap perusahaan bertujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, hal tersebut dapat diraih melalui upaya mempertahankan dan meningkat keuntungan. Keuntungan tersebut hanya dapat diraih dengan mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan. Agar tujuan perusahaan dapat terwujud, maka perusahaan harus benar-benar melakukan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga tidak muncul kerugian. Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan salah satu penyebab buruknya manajemen keuangan perusahaan dimana perusahaan beresiko mengalami kerugian diakibatkan pengambilan keputusan yang salah.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk menghindari kerugian yang diakibatkan oleh faktor *human error* perlu dilakukan perbaikan pada sistem pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem informasi berbasis website. Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan, maka perusahaan dapat mengelola keuangan lebih baik dan terorganisir agar semua pos – pos keuangan dapat tercatat secara rapi dan mendukung sistem administrasi perusahaan. Sistem informasi ini diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan perusahaan dari sistem sebelumnya. Hal ini menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan yaitu perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web untuk memperbaiki manajemen internal perusahaan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan di angkat dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi dan aliran proses pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web?
2. Bagaimana merancang *database* pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web?

I.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Merancang sistem informasi dan aliran proses pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web.
2. Merancang *database* pada aplikasi pengelolaan keuangan berbasis web.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian hanya sampai tahap rekap laba rugi keuangan perusahaan dan ambang batas piutang yang diperbolehkan perusahaan.
2. Data Historis yang digunakan yaitu pada bulan Juli 2015 – Juli 2019.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi pemilik usaha, aplikasi ini dapat memonitoring usaha yang di jalankan terutama dalam hal keuangan serta dapat memberikan masukan dalam hal pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha kedepan.
2. Manfaat bagi peneliti, penelitian dapat memenuhi syarat kelulusan Tugas Akhir.
3. Manfaat Untuk Pengemban Ilmu, aplikasi ini dapat menjadi kajian untuk mengembangkan dari penelitian lain.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memberikan informasi – informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, khususnya dalam melakukan perancangan aplikasi berbasis website. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyediakan pengetahuan terkait teori dari sumber yang relevan untuk dijadikan sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana langkah – langkah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada penelitian sehingga tujuan akhir penelitian yang telah dibuat dapat tercapai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang CV Unggul Jaya, menjelaskan bagaimana perancangan perangkat lunak akan dijalankan. Proses analisis dilakukan guna mencari tahu kebutuhan sistem yang akan dibangun. Proses analisis juga sangat membantu sebuah perancangan perangkat lunak agar dalam proses pembuatannya dapat berjalan dengan baik.

BAB V ANALISIS HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini akan membahas mengenai penjelasan analisis hasil perancangan yang telah dibuat sekaligus melakukan pengujian dengan simulasi pada data historis perusahaan dan melakukan testing berdasarkan *black box testing*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan merangkum sebuah kesimpulan dari perancangan aplikasi ini baik berupa kelebihan yang ada pada aplikasi serta kekurangannya yang akan dijadikan saran untuk pengembangan selanjutnya.